

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI JAJANAN DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA ANAK KELAS III – VI DI SD NEGRI INTI GLAGAH
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

FITRI DYAH EGITA
KPP2201600

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI JAJANAN DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA ANAK KELAS III – VI DI SD NEGRI INTI GLAGAH
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Fitri Dyah Egita
KPP2201600

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal

Pembimbing I

Pembimbing II

(Antok Nurwidi A, S. Kep., Ns., M.Kep)

(Nur Anisah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KJ)

Siap dilakukan ujian seminar skripsi di depan dewan penguji pada tanggal

.....

Mengetahui

Ketua Program Studi keperawatan program sarjana

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI JAJANAN DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA ANAK KELAS III – VI DI SD NEGRI INTI GLAGAH
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Fitri Dyah Egita
KPP2201600

Telah diperiksa dan disahkan pada tanggal :

Ketua Dewan Penguji

1. Dr.Sujono Riyadi, S.kep.,Ns.,M.Kep _____

Pembimbing Utama/Penguji I

2. Antok Nurwidi A, S.kep.,Ns.,M.kep _____

Pembimbing Utama/Penguji II

3. Nur Anisah, S.kep.,Ns.,M.kep.,Sp.KJ _____

Saksi

Telah dilakukan ujian seminar usulan penelitian di depan dewan penguji

Pada tanggal :

Mengetahui

Ketua Program Studi keperawatan program sarjana

(.....)

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah atas segala limpahan rahmat, barakah dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ **HUBUNGAN POLA KONSUMSI JAJANAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK KELAS III – VI DI SD NEGRI INTI GLAGAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**” . Skripsi ini disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian tentang hubungan kualitas pelayanan dengan kepuasan pasien di SD Negri Inti Glagah Yogyakarta.

Penyelesaian skripsi ini berkat bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sujono Riyadi, S.kep.,Ns., M.kep selaku dosen penguji yang berkenan berbagi ilmunya guna memberi arahan pada penulis.
3. Bapak Antok Nurwidi A, S. Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen pembimbing utama yang dengan sabar dan berkenan berbagi ilmunya guna memberikan bimbingan, arahan pada penulis selama menjadi mahasiswa.
4. Ibu Nur Anisah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KJ selaku dosen pembimbing pendamping yang dengan sabar dan berkenan berbagi ilmunya guna memberikan bimbingan, arahan pada penulis selama menjadi mahasiswa.
5. Orang tua tercinta Bapak Bambang Mulyadi dan Ibu Sri Mulyati serta saudara/i yang telah memberikan dukungan, doa yang tak henti , air mata, harapan untuk penulis dan memberikan penulis dana selama penulis berkuliah hingga penyusunan skripsi ini.

6. Teman-teman satu angkatan kelas LJ keperawatan tahun 2022 STIKES Wira Husada Yogyakarta dan semua pihak yang turut membersamai penyusunan skripsi ini.

Akhirnya besar harapan penulis semoga draft skripsi ini bermanfaat. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Hanya Allah Yang Maha Sempurna dan Maha Luas ilmu-Nya.

Yogyakarta, Februari 2025

Penulis

HUBUNGAN POLAKONSUMSI JAJANANDENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK KELAS III – VI DI SD NEGERI INTI GLAGAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Fitri Dyah Egita¹, Sujono Riyadi², Antok Nuwidi A³

INTISARI

Latar Belakang : Keberagaman makanan jajanan dapat mendorong kebiasaan mengonsumsi makanan jajanan di anak sekolah karena mereka dapat menghabiskan sepertiga waktunya disekolah. Makanan atau jajanan yang sering dikonsumsi anak sekolah sangat sensitif terhadap pencemaran, yang bersumber dari bahan tambahan pangan berupa pewarna tekstil, zat pengawet, dan pemanis buatan. Hasil dari nilai yang didapatkan setelah melakukan penyebaran kuesioner terhadap 80 anak di SD Negeri Inti Glagah didapatkan bahwa masih ada anak – anak sekolah dasar yang masih mengalami diare yang disebabkan oleh pola konsumsi jajanan.

Tujuan Penelitian : Secara umum penelitian bertujuan mengetahui hubungan pola konsumsi jajan dengan kejadian diare pada anak kelas III dan VI di SDN Inti Glagah Yogyakarta.

Metode Penelitian : Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini Deskriptif korelatif. Dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional, artinya semua variabel yang termasuk efek akan diteliti dan kumpulan pada waktu yang bersamaan yaitu untuk mengetahui hubungan pola konsumsi jajanan dengan kejadian diare pada anak di SD Inti Glagah Kecamatan Umbulharjo, Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan sebagian besar pola konsumsi jajanan menurut distribusi kejadian diare menunjukkan bahwa kebanyakan responden mempunyai pola konsumsi jajanan yang baik tentang memilih makanan jajanan sebanyak 83 orang (57,6%). dan 3 menunjukkan bahwa kebanyakan responden mengalami diare dalam 1 bulan terakhir, yaitu sebanyak 83 orang (57,6%).

Kesimpulan : adanya hubungan pola konsumsi jajanan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada siswa SDN Inti Glagah Yogyakarta

Kata Kunci : Pola Konsumsi Jajanan, Kejadian Diare

¹ Mahasiswa Prodi Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wirahusada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wirahusada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN SNACK CONSUMPTION PATTERNS
AND THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN CHILDREN IN GRADES III - VI
AT GLAGAH CORE ELEMENTARY SCHOOL, YOGYAKARTA

Fitri Dyah Egita¹ , Sujono Riyadi² , Antok Nuwidi A³

ABSTRACT

Background: The diversity of snacks can encourage the habit of consuming snacks in school children because they can spend a third of their time at school. Food or snacks that are often consumed by school children are very sensitive to pollution, which comes from food additives in the form of textile dyes, preservatives, and artificial sweeteners. The results of the values obtained after distributing questionnaires to 80 children at SD Negeri Inti Glagah found that there are still elementary school children who still experience diarrhea caused by snacks consumption patterns.

Research Objectives: In general, the study aims to determine the relationship between snack consumption patterns and the incidence of diarrhea in children in grades III and VI at SDN Inti Glagah Yogyakarta.

Research Methods: The research design used by researchers in this study is descriptive correlative. By using a Cross Sectional approach, meaning that all variables including the effect will be studied and collected at the same time, namely to determine the relationship between snacks consumption patterns and the incidence of diarrhea in children at SD Inti Glagah, Umbulharjo District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region Province in 2024.

Results: The results showed that most respondents had a good snack consumption pattern about choosing snacks as many as 83 people (57.6%). and 3 showed that most respondents had diarrhea in the last 1 month, as many as 83 people (57.6%).

Conclusion: the relationship between snacks consumption patterns has a significant relationship with the incidence of diarrhea in students of SDN Inti Glagah Yogyakarta.

Keywords: Snack Consumption Patterns, Incidence of Diarrhea

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberagaman makanan jajanan dapat mendorong kebiasaan mengonsumsi makanan jajanan di anak sekolah karena mereka dapat menghabiskan sepertiga waktunya disekolah. Namun, masih banyak anak yang belum memiliki kebiasaan mengonsumsi jajanan sehat (Aini dan Qorrotu, 2019). 78% anak lebih suka jajan dilingkungan sekolah karena masih belum memahami kebiasaan makan jajanan yang sehat. Dari jenis bahan makanan yang ada sekitar 31,8% jajanan mengandung bahanyang berbahaya (Ponimin et al., 2019).

Makanan yang terkontaminasi biasanya mengandung bakteri, virus, parasit, atau zat kimia berbahaya yang dapat menyebabkan lebih dari 200 penyakit berbeda, mulai dari diare hingga kanker. Keracunan makanan sangat erat kaitanya dengan kejadian diare. Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) tahun 2019 terdapat 6.205 data keracunan makanan yang dikumpulkan oleh rumah sakit di Indonesia (Walid et al., 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) penyebab utama kematian akibat diare pada anak tidak hanya disebabkan oleh dehidrasi akan tetapi juga disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, dan parasit yang menyebar melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi sehingga cenderung menyebabkan peningkatan proporsi dari semua kematian akibat diare (WHO, 2022).

Di Indonesia prevalensi kejadian diare pada anak usia 5- 16 tahun sebesar 6.2 % berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan 7.0% berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan atau gejala yang pernah dialami (RISKESDAS, 2018). Sementara untuk di Daerah Yogyakarta sendiri, Penemuan kasus diare pada balita yang ditangani di Kota Yogyakarta pada tahun 2021 sebanyak 802 kasus. Pada tahun 2022, kasus diare pada balita meningkat menjadi 979. Pemerintah berupaya menurunkan beban penyakit diare dengan upaya percepatan pemberian imunisasi rotavirus secara nasional pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/1139/2022 tentang Pemberian Imunisasi Rotavirus (Dinkes Kota Yogyakarta, 2023). Penyakit diare pada anak usia sekolah dasar yang dipicu faktor kebiasaan jajan anak pada saat disekolah maupun diluar sekolah dapat dilakukan solusi dengan cara pemberian pengetahuan atau edukasi dari orang tua dan para guru kepada anak tentang pemilihan jajan yang sehat dan bersih. Dengan hal tersebut diharapkan bisa meminimalkan angka kejadian diare pada anak sekolah dasar (Ariani 2016).

Salah satu pelayanan kesehatan puskesmas yang berada di Umbulharjo dengan kejadian diare yang masih meningkat di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan hasil data Rekapitulasi Dinas Kesehatan tahun 2021 wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo 1 termasuk dalam 5 wilayah kerja puskesmas dengan diare tertinggi sejak 2019, 2020, dan 2021. Dimana pada tahun 2019 terdapat 631 kasus, tahun 2020 terdapat 386 kasus dan kembali mengalami kenaikan di tahun 2021 yaitu terdapat 552 penemuan kasus diare untuk semua umur dengan cakupan 68,59% diantaranya 636 kasus diare usia >5 tahun, dan 116 diare pada balita.

Anak usia sekolah dasar lebih sering jajan berupa es atau kue-kue. Cara persiapan dan penyimpanan bahan makanan dapat menimbulkan akibat buruk, sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari adalah penyimpanan air di rumah atau kantin atau warung sekolah, penggunaan atau juga kemungkinan kontaminasi silang dari makanan mentah ke makanan yang sudah di masak, atau dari tempat pembungkus atau penampung, makanan dan peralatan masak, atau status kesehatan dan perilaku hygiene para pengolah makanan. Dari kondisi ini makanan dapat terkontaminasi oleh berbagai racun, sehingga bisa menimbulkan diare karena terdapat berbagai macam mikroba. Makanan atau jajanan yang sering dikonsumsi anak sekolah sangat sensitif terhadap pencemaran, yang bersumber dari bahan tambahan pangan berupa pewarna tekstil, zat pengawet, dan pemanis buatan.

Data dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti mengenai angka kejadian diare yang terjadi dalam sebulan terakhir terhadap sekolah dasar inti glagah, yang dimana dilakukan survei pada siswa kelas 3-6 yaitu didapatkan jumlah penderita diare dari total keseluruhan jumlah siswa 100 anak terdapat 30% mengalami diare dalam 6 bulan terakhir, yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang jajanan higienitas sanitasi buruk, dan terutama perilaku cuci tangan yang buruk di SDN inti glagahsari, saat ditelusuri bahwa pernah belum dilakukan penyuluhan mengenai cuci tangan yang baik dan benar, guna untuk mengurangi resiko terjadinya diare dikalangan anak-anak sekolahan, dan melakukan kegiatan penyuluhan tentang pemilihan makanan yang baik dikonsumsi untuk anak sekolah dasar Inti Glagah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan pola konsumsi jajan dengan kejadian diare pada siswa kelas III dan VI di SDN Inti Glagah Yogyakarta ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian bertujuan mengetahui hubungan pola konsumsi jajan dengan kejadian diare pada anak kelas III dan VI di SDN Inti Glagah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Penelitian mempunyai tujuan khusus sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi pola konsumsi jajan pada siswa kelas III sampai dengan VI di SDN Inti Glagah Yogyakarta.
- b) Mengidentifikasi kejadian diare pada siswa kelas III sampai VI di SDN Inti Glagah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian bisa memberikan informasi sebagai masukan ilmu pengetahuan dan acuan pengembangan penelitian dalam praktek keperawatan khususnya mengenai pola konsumsi jajan dengan kejadian diare.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan para guru dapat mengetahui gambaran pada jajanan yang dijual disekitar sekolah dan dapat menginformasikan kepada para murid mengenai pola konsumsi jajan dengan kejadian diare.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji tentang hubungan pola konsumsi jajan dengan kejadian diare di sekolah dasar.

c) Bagi orang tua

Dapat menambah pengetahuan orang tua terutama tentang diare, penatalaksanaan diare dirumah dan hubungan pola konsumsi jajan dengan kejadian diare pada anak sekolah dasar.

d) Bagi pelayanan kesehatan

Dapat melakukan penanganan dan pengontrolan pola konsumsi jajanan anak apabila ditemukan data banyak anak yang mengalami diare dan pola konsumsi jajanan yang tidak baik.

A. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut : Table 2.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Aditya P. (2013)	Hubungan Pola konsumsi Jajan dengan Kejadian Diare	analisa ini digunakan karena variabel mempunyai bentuk data berskala nominal. Dari hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan jajan dengan kejadian diare.	<i>Chi Square</i> Persamaan pada penelitian ini adalah variabel bebas yaitu pola konsumsi jajanan dan variabel digunakan.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah analisa yang
2	Syafriani (2015)	hubungan pola konsumsi jajan dengan kejadian diare.	Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 27 siswa yang jarang konsumsi makanan jajanan, mengalami kejadian diare sebanyak 21	Persamaan pada penelitian ini adalah variabel bebas yaitu pola konsumsi jajanan dan variabel terikat yaitu kejadian diare.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jumlah sampel penelitian dan tempat penelitian dilakukan.

No	Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			siswa(77,8%). Hal ini dibuktikan dengan p value < 0,002,<i>Rasio Prevalens</i> 2,63(95%CI1,33-3,99), dimana siswa SDN Setu Kota Tangerang Selatan yang sering mengkonsumsi makanan jajanan beresiko untuk menderita diare 2,30 lebih besar dibanding siswa SDN Setu Kota Tangerang Selatan yang jarang mengkonsumsi makanan jajanan.		

No	Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3	<i>Shinta Maharani (2016)</i>	Hubungan Prilaku jajanan sembarangan dengan kejadian diare pada anak sekolah di SDN 82 Palembang tahun 2016	Hasil penelitian menunjukan bahwa responden yang memiliki prilaku jajan tidak baik sebanyak 63 responden (60,6%) yang memiliki prilaku jajanan baik sebanyak 41 responden (39,4%) dari 104 responden di SD Negeri 82 Palembang tahun 2016. Responden yang mengalami diare sebanyak 69 responden (66,3%) dan yang tidak pernah diare sebanyak 35 responden (33,7%) dari 104 responden di SD Negeri 82 Palembang tahun 2016	1. Prilaku jajan tidak baik 2. Prilaku jajan baik	1. Tempat 2. Waktu 3. Responden 4. Metode 5. Jumlah kasus

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji analisis dengan *Chi-Square* dan *Soemers'd* di dapatkan $p\text{-value} < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pola konsumsi jajanan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian diare. Perilaku Konsumsi makanan jajanan pada siswa SDN Inti Glagah Yogyakarta dari kelas III – VI , kebanyakan baik, yaitu sebanyak 49,3%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat 92,3% mengalami diare.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan pada pihak yang terkait:

1. Bagi keluarga

Diharapkan dapat membantu keluarga dalam mengetahui status tumbuh kembang anak terutama pola konsumsi jajanan pada anak di SDN Inti Glagah Yogyakarta.

2. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat membantu pelayanan kesehatan terutama puskesmas Umbulharjo 1 dapat melakukan penyuluhan kesehatan dan pengertian serta penanganan dan pengontrolan pola konsumsi jajanan anak di SDN Inti Glagah Yogyakarta.

3. Institusi Pendidikan.

Diharapkan dapat sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian-penelitian lebih lanjut, khususnya menyangkut dengan pola konsumsi jajanan dengan kejadian diare.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian yang akan datang terkait keperawatan anak khususnya pada Hubungan pola konsumsi jajanan pada kejadian diare.

5. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan penulis dan sebagai saran dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah serta hasil penelitian ini juga sebagai pengalaman meneliti.

C. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Juli 2024	Agust 2024	Sept 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2025	Jan 2025	Feb 2025
1	Penyusunan Proposal								
2	Ujian Proposal								
3	Pengambilan Data								
4	Analisa Data								
5	Pembahasan								
6	Ujian Akhir								

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia A B, Dieny F F. The Factor Related to Snacks Preference in Elementary School Children. *BIMGI*. 2014;2(2):27
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2013.
- Dimiyati, M., SUBEKTI, A., SARYONO, S., WIDNYANA, I. K., PANCORO, A., KARTONO, D. T., ... & SUHARTINI, V. (2018). Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2018
- Dyana F, Dayu V, Indrawati D. Hubungan Perilaku Konsumsi Jajanan pada Pedagang Kaki Lima dengan Kejadian Diare. *Jurnal Endurance*. 2018;3(3):524-30
- Dyana F, Dayu V, Indrawati D. Hubungan Perilaku Konsumsi Jajanan pada Pedagang Kaki Lima dengan Kejadian Diare. *Jurnal Endurance*. 2018;3(3):524-30
- Fauziyah, A. N., Astuti, P., & Fathonah, S. (2022). Pengaruh antara pengetahuan dan sikap gizi siswa dengan pola konsumsi jajan siswa di SD Negeri 08 Brebes. *Food Science and Culinary Education Journal*, 11(1), 22-30.
- FAO. Street Foods. FAO. 2019. Diakses di <http://www.fao.org/fcit/food-processing/street-foods/en/> tanggal 30 Juli 2019.
- Hapsari, P. W., (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola konsumsi jajanan Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Banyumas. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 2(1), 95-100.
- Hanifah, H., Sutresna, I., & Lindasari, S. W. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Kertas Gantung Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Jajanan Sehat. *Jurnal Ners*, 7(1), 501-505.
- Hernanda A P, Djallalluddin D, Noor M S. Hubungan Perilaku dengan Kejadian Diare pada Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Cempaka Kecamatan Cempaka Kota BanjarBaru. *Jurnal Berkala Kedokteran*. 2013;9(1).
- Jauhari, M. T. (2020). Karakteristik Orang Tua dan Pola konsumsi jajanan Anak Usia Sekolah Dasar Negeri. *Gorontalo Journal of Public Health*, 3(2), 162-174

- Kemenkes RI. Pedoman Tatalaksana Diare : Lintas Diare : Lima Langkah Tuntaskan Diare. Jakarta : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit KemenkesRI. 2017.
- Kemenkes RI. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta : Kemenkes RI. 2017.
- Nuraini, N. (2019). *Hubungan Pola Konsumsi Jajan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Dasar (Studi di SDN Mangunharjo 6 Kota Probolinggo)* (Doctoral dissertation, STIKesInsan Cedekia Medika Jombang).
- Nuraini, N. (2019). *Hubungan Pola Konsumsi Jajan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Dasar (Studi di SDN Mangunharjo 6 Kota Probolinggo)* (Doctoral dissertation, STIKesInsan Cedekia Medika Jombang).
- Palancoi, N. A. (2014). Hubungan antara pengetahuan dan lingkungan dengan kejadian diare akut pada anak di Kelurahan Pabbundukang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. *Jurnal kesehatan*, 7(2).
- Permenkes RI No. 1168/MENKES/PER/X/1999 Tentang Perubahan Atas Permenkes No. 722/Menkes/Per/Ix/1988 Tentang Bahan Tambahan Makanan.
- Ponimin, P., Widodo, T., & Nusantara, O. A. (2019). Pengembangan Desain Gerabah Tradisional Sentra Pagelaran Malang Dengan Teknik Aplikasi Serat Alam Melalui Program Kemitraan Masyarakat. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 13(2), 65-74.
- Putri, A. Y. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola konsumsi makan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Unwanul Huda di Jakarta Selatan Tahun 2015.
- Pudjiadi S. Ilmu Gizi pada Anak Edisi 4. Jakarta : Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2005.
- Ramadhani, Y. P., & Setyaningtyas, E. W. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Media Pembelajaran Tema 4 “Hidup Bersih Dan Sehat” SD Kelas II. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(2), 509- 517.
- Supariasa (2017) *Ilmu Gizi Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: EGC.

- Surijati, K. A., (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola konsumsi jajanan Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Banyumas. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*.
- Wong D L, Eaton M H, Wilson D, Winkelstein M L, Schwartz P. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong. Jakarta : EGC, 2008.